

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberlangsungan globalisasi ekonomi yang kian terjadi membuat tidak adanya batasan untuk berinovasi bagi setiap perusahaan yang ingin terjun ke dalam lingkungan usaha dengan cakupan yang lebih besar. Globalisasi telah membuka lalu lintas perdagangan pada antar negara dan hal ini merupakan peluang bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia seara khususnya dapat memanfaatkan kesempatan yang tersedia meskipun harus siap untuk menghadapi tantangan agar dapat merebut peluang pasar yang semakin kompetitif. Dalam kompetisi bisnis, perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan *shareholder* dengan terus menunjang nilai dari perusahaan.

Nilai dari perusahaan untuk perusahaan yang sudah menjadi perusahaan publik atau telah tercatat di Bursa, nilainya dapat diproksikan dari *market price* atas saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Sementara untuk perusahaan yang belum menjadi perusahaan publik, nilai perusahaan tercermin pada nilai realisasi ketika akan dilakukan penjualan perusahaan (Sukamulja, 2019). Sedangkan berdasarkan pendapat Sartono (2010), nilai jual dari perusahaan saat sedang beroperasi dapat diartikan sebagai nilai perusahaan. Ketika nilai jual dari perusahaan di atas nilai likuiditas maka perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik.

Perkembangan suatu perusahaan terlihat dari bermacam-macam aspek. Satu di antara aspek yang perlu ditinjau ialah seberapa besar kecilnya jumlah aset yang

perusahaan miliki yang kemudian mampu digunakan dalam penentuan ukuran dari perusahaan tersebut (Dhani & Utama, 2017). Dalam menentukan ukuran perusahaan, apabila perusahaan memiliki besarnya pendapatan, total aset, dan total ekuitas yang besar nantinya dapat merefleksikan bahwa perusahaan tersebut kian bertumbuh pesat.

Pertumbuhan perusahaan yang bertumbuh pesat diharapkan dapat mempengaruhi profitabilitas baik secara internal maupun bagi eksternal sehingga kemudian hasilnya dapat memberikan dampak kepada nilai atas perusahaan itu sendiri. Pengaruhnya, pada nilai perusahaan yang bagus akan menggambarkan ciri seperti bertambahnya aset. Pertambahan aset berpotensi tinggi untuk menciptakan arus yang tinggi pula pada waktu mendatang sehingga akan berdampak pada nilainya di masa depan (*future value*). Menurut Ross, Westerfield, & Jordan (2010), *future value* dapat diartikan sebagai jumlah uang yang akan dikembangkan suatu investasi selama beberapa periode pada tingkat bunga tertentu. Menurut Margaretha (2005), *future value* dapat diketahui dalam beberapa tahun yang akan datang untuk mengetahui nilai hari ini.

Nilai hari ini menghasilkan keuntungan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan merupakan profitabilitas (Ramdhonah, Solikin, & Sari, 2019). Penilaian profitabilitas perusahaan dapat sangat berguna untuk investor jangka panjang. Kian bertambahnya investor jangka panjang yang menanamkan modal pada suatu perusahaan membuat semakin mudahnya suatu perusahaan mengembangkan usahanya.

Perkembangan usaha perusahaan yang semakin baik memiliki likuiditas yang mencukupi untuk mempraktikkan bisnis perusahaan. Menurut Sukamulja (2019), rasio yang diperhitungkan untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam menutupi kewajiban dari perusahaan saat jatuh tempo ialah likuiditas. Rasio ini sangat penting karena apabila terjadi kegagalan bayar maka dapat mengganggu bisnis perusahaan atau bahkan menyebabkan kebangkrutan perusahaan dan tentunya berakibat pada nilai perusahaan.

Meningkatkan nilai perusahaan ialah salah satu tujuan perusahaan yang dapat dicapai melalui upaya peningkatan jumlah *shareholder*. *Shareholder* dapat menjadi pilihan sebagai sumber dana bagi perusahaan yang didapat dari modal yang ditanamkan. Modal yang ditanam dalam suatu perusahaan dapat menjadi salah satu fondasi bagi struktur modal perusahaan. Menurut Ehrhardt & Brigham (2010), struktur modal ialah keseimbangan dari jumlah hutang dan modal yang perusahaan miliki dimana dapat dibidang struktur modal yang ideal berisi gabungan antara *debt* dan *equity* yang dapat membuat harga saham maksimal. Perusahaan dapat mempertimbangkan beragam aspek yang memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal seperti seberapa bagus level penjualan perusahaan, seberapa banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan, bagaimana tingkat pertumbuhan perusahaan, seberapa besar profit yang dihasilkan perusahaan, bagaimana perlindungan pajak yang dilakukan perusahaan, serta ukuran perusahaan dan keadaan internal perusahaan dalam ekonomi makro. Dalam ekonomi makro, analisa terkait keseluruhan perkembangan perusahaan dapat mempengaruhi satu sama lain demi mencapai tujuan serta nilai dari perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai nilai positif di mata perusahaan itu sendiri, *shareholder* maupun masyarakat luas ditunjukkan oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk pada indeks IDX30 yang mana telah tercatat di daftar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang masuk pada kategori indeks IDX30 merupakan perusahaan yang diukur berdasarkan kinerja dari 30 perusahaan yang memegang *market capitalization* relatif besar, likuiditas dan fundamental tinggi sehingga menimbulkan hipotesa bahwa dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Indeks IDX30 sekilas memiliki kesamaan dengan indeks LQ45 dimana keduanya merupakan kumpulan saham yang mempunyai level likuiditas yang tinggi dan *market capitalization* yang besar serta fundamental yang bagus. Namun, IDX30 merupakan indeks yang memiliki ruang lingkup lebih sempit dari L45 dimana IDX30 merupakan kumpulan 30 saham dengan kinerja terbaik yang diambil dari 45 saham yang tercatat pada indeks LQ45. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa likuiditas dari saham yang terdaftar pada IDX30 lebih besar jika dikomparasikan dengan yang terdaftar pada LQ45.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menuntaskan tugas akhir dengan tajuk yaitu **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks IDX30”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah pada penulisan tugas akhir ini ialah meliputi:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada penjabaran rumusan masalah sebelumnya, maka ditetapkan bahwa tujuan dilakukannya penelitian pada penulisan tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penulisan tugas akhir ini ialah:

### 1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh hal yang berguna dari penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan terkait materi penelitian serta pengaruhnya pada nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini ialah bagian dari ketentuan yang wajib ditempuh penulis untuk meraih gelar sarjana pada program studi Manajemen di Universitas Pelita Harapan.

### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mendapatkan manfaat dari penelitian ini yaitu pemahaman terkait komponen-komponen yang mampu mempunyai dampak bagi nilai dari perusahaan sehingga kemudian perusahaan bisa mengembangkan penelitian ini untuk menumbuhkan nilai perusahaan di masa mendatang.

### 3. Bagi Investor

Diharapkan investor mendapatkan informasi terkait komponen-komponen yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan untuk selanjutnya mampu diaplikasikan untuk memperkirakan nilai perusahaan yang akan ditanamkan modal.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berkeinginan agar tugas akhir ini mampu menyumbangkan manfaat kepada peneliti berikutnya yang akan melanjutkan penelitian

berkaitan dengan ukuran, pertumbuhan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah ditetapkan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok permasalahan sehingga Penulis melakukan penelitian yang terarah menuju tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah yang Penulis tetapkan saat penyusunan tugas akhir ini ialah:

1. Penelitian mengambil data sekunder yang didapat dari laporan keuangan resmi dari perusahaan atau laporan keuangan yang diterbitkan masing-masing perusahaan di periode tahun 2015 – 2020 yang tersedia pada *database* S&P Capital IQ.
2. Perusahaan yang dimanfaatkan sebagai data penelitian ini ialah perusahaan yang termasuk pada kategori indeks IDX30 yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 – 2020.
3. Perusahaan yang dijadikan sebagai data penelitian ini ialah perusahaan yang secara konsisten terus ada pada indeks IDX30 pada periode tahun 2015 – 2020.
4. Perusahaan yang diangkat sebagai sampel pada penelitian ini ialah perusahaan terdaftar pada indeks IDX30 yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan pada penelitian ini.

5. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30 yang tidak termasuk *financial institution*.

Apabila didapatkan perusahaan yang tidak melengkapi ketentuan tersebut, maka perusahaan tidak diperhitungkan sebagai sampel pada penelitian ini.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran dari setiap bab dalam skripsi guna memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami isi dari skripsi. Adapun skripsi ini memiliki lima bagian, yakni:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I dalam tugas akhir ini menjabarkan uraian mengenai latar belakang dalam pembuatan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah dalam penelitian serta sistematika pembahasan dari penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II dalam tugas akhir memuat pemaparan terkait landasan teori yang menjadi pedoman penulis untuk melangsungkan penelitian. Lebih lanjut, dalam bab II akan disampaikan pula penjelasan berkenaan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran beserta perumusan hipotesis.

### **BAB II METODE PENELITIAN**

Bab III dalam tugas akhir ini memuat pemaparan terkait beragam variabel yang diterapkan pada penelitian, metode yang diaplikasikan penulis untuk mengumpulkan data serta metode yang diterapkan dalam melakukan analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV dalam tugas akhir ini memuat uraian terkait dengan analisis dari data yang telah didapatkan serta pembahasan lebih lanjut dari hasil olah data guna mengamati efek dari variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab V dalam karya tulis ini memuat kesimpulan dari hasil analisa yang sudah dilaksanakan serta saran penulis agar dapat dijadikan pertimbangan bagi pengujian berikutnya.